

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19, menjadi tuntutan besar bagi tenaga medis khususnya perawat sebagai garda terdepan dalam merawat pasien COVID-19, hal ini membuat tingkat stres perawat semakin meningkat. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres yang dialami perawat selama masa pandemi COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat stres perawat yang bekerja di ruang isolasi dan non isolasi COVID 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Royal Prima Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagian besar perawat di ruang non isolasi memiliki tingkat stres yang masih dalam batas normal dengan kinerja yang baik dan beban kerja sedang, dan sebagian besar perawat di ruang isolasi memiliki tingkat stres yang tinggi dengan kinerja yang kurang baik. beban kerja yang berat. Beban Kerja (OR =5,21 95%CI 2,47-10,95; $p=0,015$), Kinerja (OR =2,60 95%CI 1,38-4,91; $p=0,002$), dan Unit Kerja (OR = 5,33 95%CI 2,65-10,75; $p= 0,029$) berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan.

Kata kunci: Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan, Tingkat Stres, Covid-19, Perawat.

